

---

## Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025

Maria Ose Pelo<sup>1)</sup>, Mudmainna<sup>2)\*</sup>, Maria Anita Titu<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia

Email : [mariaosepelo@gmail.com](mailto:mariaosepelo@gmail.com)  
[innasumitro@mail.com](mailto:innasumitro@mail.com)  
[rinnytitu2@mail.com](mailto:rinnytitu2@mail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan ke semua responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y), yang ditunjukkan dengan hasil uji t dari variabel pendapatan orang tua yang memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar dengan membandingkan t hitung > t tabel ( $3,695 > 2,032$ ) dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Orang Tua, Pendapatan

### Abstract

This study aims to determine the effect of parental income on the learning outcomes of class X students at SMA Negeri 1 Larantuka in the 2024/2025 academic year. This study uses a quantitative approach. The population in this study were class X students at SMA Negeri 1 Larantuka in the 2024/2025 academic year. The sample was selected through a purposive sampling technique totaling 36 students. The data collection technique used a questionnaire distributed to all respondents. The data analysis technique used simple linear regression. The results of the research and data analysis showed that the parental income variable (X) had a significant effect on learning outcomes (Y), which was indicated by the t-test results of the parental income variable which made a positive contribution to learning outcomes by comparing t count > t table ( $3.695 > 2.032$ ) with a significance value of 0.001. These results indicate that parental attention has a significant effect on the learning outcomes of class X at SMA Negeri 1 Larantuka in the 2024/2025 academic year.

**Keywords:** Learning Outcomes, Parents, Income

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkualitas. Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hasil belajar ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah kondisi sosial ekonomi keluarga, terutama pendapatan orang tua.

Menurut Slameto (2010:60), kondisi ekonomi keluarga sangat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Orang tua dengan pendapatan yang tinggi cenderung mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku pelajaran, alat tulis, akses internet, hingga les tambahan. Sebaliknya, orang tua dengan pendapatan rendah sering kali mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang dapat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pendapatan yang tinggi

memungkinkan siswa untuk belajar dalam lingkungan yang nyaman dan mendapatkan gizi yang cukup, yang juga berdampak pada kemampuan kognitif mereka.

Selanjutnya, Muhibbin Syah (2003:132) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa melalui proses belajar, dan salah satu faktor yang memengaruhinya adalah lingkungan keluarga, termasuk kondisi ekonomi.

Dengan melihat kenyataan di SMA Negeri 1 Larantuka, terdapat perbedaan latar belakang ekonomi siswa yang cukup beragam. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pendidikan yang lebih merata dan adil bagi semua kalangan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul

“Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Larantuka pada tahun Pelajaran 2024/2025”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:37), penelitian kuantitatif bertujuan menguji hubungan antarvariabel yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Creswell (2018:41) menambahkan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan memahami fenomena yang sedang berlangsung tanpa memanipulasi variabel yang ada, sehingga penelitian ini tidak hanya mengukur hubungan antarvariabel, tetapi juga mendeskripsikan kontribusi pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka tahun pelajaran 2024/2025, dengan dua variabel pokok yaitu Pendapatan Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y). Penelitian dilaksanakan pada April–Mei di SMA Negeri 1 Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Variabel bebas (independen) adalah Pendapatan Orang Tua dengan indikator sumber pendapatan, jumlah pendapatan bulanan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan orang tua. Variabel terikat (dependen) adalah Hasil Belajar Siswa yang diukur melalui nilai rapor. Pendapatan orang tua didefinisikan sebagai penghasilan berupa upah, gaji, bunga, sewa, keuntungan, dan aliran uang lain dalam jangka waktu tertentu baik mingguan, bulanan, maupun tahunan, sedangkan hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang dicapai siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tercermin dari nilai ujian atau nilai rapor.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden siswa kelas X SMA Negeri 1 Larantuka melalui angket mengenai pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti nilai rapor dan informasi ekonomi keluarga, yang digunakan untuk melengkapi data primer. Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) dengan indikator yang disusun berdasarkan variabel pendapatan orang tua, meliputi penghasilan bulanan, jenis pekerjaan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan tambahan. Instrumen ini dirancang secara sistematis untuk menjamin validitas dan reliabilitas data (Sugiyono, 2019:176).

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, di mana item dianggap valid jika memiliki nilai korelasi  $> 0,30$  (Ghozali, 2021). Prosesnya meliputi pengumpulan data uji coba, analisis korelasi tiap item dengan skor total, dan revisi atau penghapusan item yang tidak memenuhi kriteria. Reliabilitas diuji menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 27, dan instrumen dinyatakan reliabel jika koefisiennya  $> 0,6$  (Soewadji, 2012:16). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Larantuka sebanyak 36 orang. Teknik pengambilan

sampel menggunakan sensus, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (Arikunto, 2020:173). Pertimbangan ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100, sesuai anjuran Arikunto (2012:73).

Teknik pengumpulan data meliputi angket dengan skala Likert 1–5 untuk data primer, serta dokumentasi untuk data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik data melalui tabel, grafik, dan persentase (Sugiyono, 2019:206). Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa (Creswell, 2018:155). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji autokorelasi (Durbin-Watson), uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk), uji multikolinearitas (nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,01), serta uji heteroskedastisitas (Nachrowi, 2006:65). Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui persentase variasi hasil belajar yang dijelaskan oleh pendapatan orang tua, dan uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada perbandingan nilai t hitung dan t tabel, serta nilai signifikansi  $p < 0,05$  (Ghozali, 2021; Sarwoko, 2005:16).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur atau mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 27 ditunjukkan dengan menggunakan *korelasi product person* dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka yang diteliti valid. Hasil analisis validitas butir-butir pernyataan yang didistribusikan kepada 36 responden untuk setiap butir-butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
Pendapatan OrangTua (X)	1	0,539	0,30	0,05	Valid
	2	0,452	0,30	0,05	Valid
	3	0,610	0,30	0,05	Valid
	4	0,751	0,30	0,05	Valid
	5	0,558	0,30	0,05	Valid
	6	0,503	0,30	0,05	Valid
	7	0,328	0,30	0,05	Valid
	8	0,485	0,30	0,05	Valid
	9	0,542	0,30	0,05	Valid
	10	0,318	0,30	0,05	Valid
	11	0,567	0,30	0,05	Valid
	12	0,584	0,30	0,05	Valid
	13	0,733	0,30	0,05	Valid
	14	0,783	0,30	0,05	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap butir-butir kuisioner tersebut dengan hasil analisis diperoleh *korelasi produc person*, terdapat 14 item yang dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,30).

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik Cronbach's Alpha, yang merupakan salah satu metode paling umum untuk mengukur konsistensi internal suatu instrumen atau kuesioner. Nilai Cronbach's Alpha berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi. Berdasarkan panduan interpretasi umum, instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji reliabilitas terhadap kedua variabel penelitian, yaitu Pendapatan Orang Tua (X) dan Hasil Belajar (Y), dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Item
Pendapatan Orangtua (X)	0.805	14
Hasil Belajar (Y)	0.808	16

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa: Instrumen pada variabel Pendapatan Orang Tua (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,805 dengan jumlah item sebanyak 14. Instrumen pada variabel hasil belajar (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 dengan jumlah item sebanyak 16. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60, yang menunjukkan bahwa masing-masing instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi dan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data pada variabel X dan Y adalah reliabel dan mampu mengukur variabel secara konsisten.

## Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi ekonomi keluarga siswa serta tingkat pencapaian akademik siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil angket dan dokumentasi nilai raport.

### 1) Analisis Deskriptif Pendapatan Orang Tua (X)

Variabel pendapatan orang tua dikumpulkan melalui 14 item pernyataan dalam angket yang diberikan kepada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka. Data dari variabel ini diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27, dan menghasilkan informasi statistik sebagai berikut: nilai minimum sebesar (32), nilai maksimum sebesar (36), nilai rata-rata sebesar (50.31), dan standar deviasi sebesar (7.123).

**Tabel 3. Variabel Pendapatan Orang Tua**

Indikator	Skor Minimum	Skor Mkasimum	Skor Rata-Rata	Standar Deviasi (r)
Pendapatan Orang Tua	32	62	50,31	7,123

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa skor rata-rata pendapatan orang tua berada pada angka 50,31 dengan sebaran data yang tidak terlalu jauh dari rata-rata, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang relatif kecil. Artinya, mayoritas responden memiliki persepsi yang hampir serupa mengenai kondisi pendapatan orang tua mereka. Data ini memberikan gambaran bahwa secara umum, kondisi ekonomi keluarga siswa berada dalam kategori menengah ke bawah. Hasil ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pendapatan orang tua berada pada angka 50,31 dengan sebaran data yang tidak terlalu jauh dari rata-rata, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang relatif kecil. Artinya, mayoritas responden memiliki persepsi yang hampir serupa mengenai kondisi pendapatan orang tua mereka. Data ini memberikan gambaran bahwa secara umum, kondisi ekonomi keluarga siswa berada dalam kategori menengah ke bawah.

## 2) Analisis Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Variabel hasil belajar siswa diukur berdasarkan nilai raport semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi SPSS 27, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Variabel Hasil Belajar**

Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum	Skor Ratarata	Standar Deviasi (r)
Nilai Rapor	1058	1241	1139,47	38,377

Dari hasil tabel 4. tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 1139,47. Nilai maksimum dan minimum menunjukkan adanya rentang capaian yang cukup luas, namun penyebaran nilai masih berada dalam batas yang wajar. Standar deviasi sebesar 38,377 menunjukkan bahwa penyimpangan nilai siswa dari rata-rata tidak terlalu besar, yang berarti bahwa sebagian besar siswa memiliki pencapaian nilai yang cukup seragam. Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda, mereka tetap mampu menunjukkan prestasi akademik yang baik dan relatif merata. Temuan ini menjadi dasar penting untuk menganalisis lebih lanjut apakah pendapatan orang tua benar-benar memengaruhi hasil belajar siswa.

## Hasil Analisis Penelitian

### 1) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X di SMAN 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Antara Pendapatan Orangtua Dan Hasil Belajar Siswa**

Model	Unstandardized Coefficients	Std.error	$t_{hitung}$	Sig.
Konstanta	37,414	7,805	4,793	<0.001
Pendapatan Orangtua	1,046	283	3,695	<0,001
Dependent Variabel : hasil Belajar				

Berdasarkan hasil analisis SPSS 27 pada tabel 4.11 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,414 + 1,046X$$

Model regresi dapat dideskripsikan bahwa nilai koefisien pada variabel pendapatan orang tua (X) adalah 1,046 menunjukkan hasil positif bahwa setiap ada penambahan skor atau nilai pada variabel pendapatan orang tua maka akan memberikan pengaruh positif pada variabel hasil belajar (Y).

## 2) Asumsi Klasik

### a) Uji Autokorelasi.

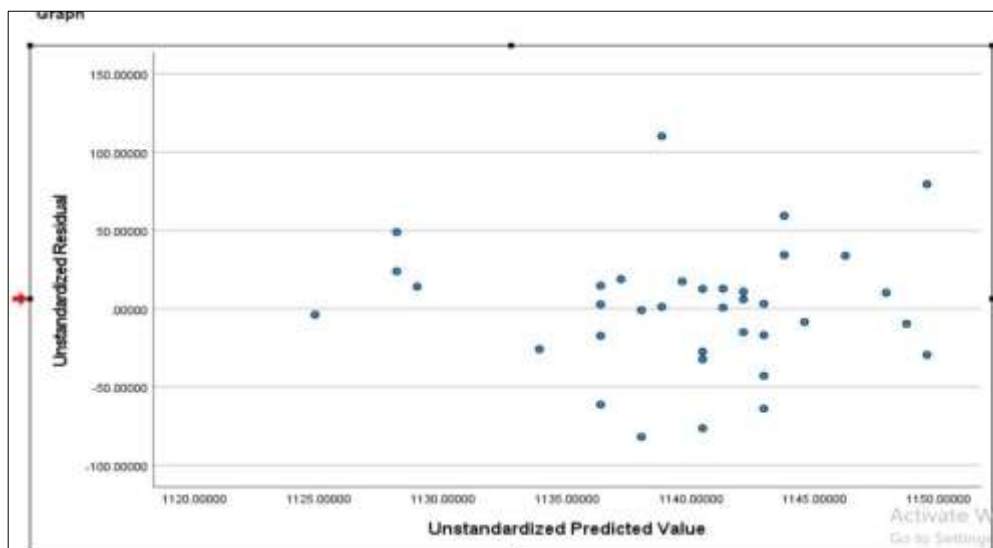
Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan Durbin Waston diperoleh nilai sebesar 2.109. Karena nilai ini berada dibawah 1,50 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi autokorelasi positif. Namun demikian data yang digunakan merupakan data *cross sectional* (bukan *time series*) maka kondisi ini masih dapat ditoleransi dan tidak mempengaruhi validitas model secara signifikan. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini dapat tetap digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524a	.275	.255	1.684	2.109
a. Predictors: (Constant), pendapatan orang tua					
b. Dependent Variable: hasil belajar					

### b) Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji ini dilakukan menggunakan metode scateerplot antara nilai *unstantandardized Residual* (RES 1) dengan Unstandardized Predicted Value (PRE 1).



Gambar 1. Uji Kedasitas

Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah sumbu X, serta tidak membentuk pola tertentu seperti garis, lengkungan, maupun bentuk V dan U. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas dalam model regresi, sehingga model dinyatakan layak digunakan.

c) Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Ada penelitian ini hanya terdapat 1 variabel independent yaitu pendapatan orangtua, sehingga secara teori multikolinearitas tidak wajib dilakukan. Namun demikian untuk memastikan tidak ada gejala multikolinearitas, dilakukan analisis dengan melihat nilai tolerance dan FIV.

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

Tolerane	FIV
1.000	1.000

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil analisis SPSS 27 diperoleh nilai tolerance sebesar 1.000 dan nilai sebesar 1.000. Karena nilai tolerance >0,10 dan nilai FIV<10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini, dengan demikian variabel independen layak digunakan dalam pengujian model.

**3) Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui beberapa besar variabel independen memepengaruhi dependen dalam model regresi.

**Tabel 8. Hasil Model Sumarry**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1.	0,524	0,275	0,255	1,684

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 8 model summary diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,275. Nilai ini menunjukkan bahwa pendapatan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 25,5% disumbang oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah variabel pendapatan orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,414	.805		4,793	.001
	Pendapatan Orang Tua	1,046	.283	.524	3,695	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang ditampilkan pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3,695 > 2,032$  dengan nilai sig 0,001 maka dapat dikatakan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear sederhana, diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025.

Temuan ini sejalan dengan teori bahwa kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar, kesempatan mengikuti kegiatan penunjang pendidikan, serta motivasi siswa dalam belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki sarana belajar lebih memadai, sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Namun, faktor pendapatan bukan satu-satunya penentu keberhasilan, sebab motivasi pribadi, lingkungan sekolah, dan dukungan sosial juga turut memengaruhi hasil belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden, analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar pula peluang siswa memperoleh fasilitas belajar yang memadai, sehingga meningkatkan keberhasilan belajarnya.

### **REFERENSI**

- Aisyah. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Palopo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2), 112-125.
- Ali (1992). *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Mubtadiin, 7(01), 247-264.
- Arifin (2009). *Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 29(1).
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Ketimpangan Sosial dan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- BAHRIN (2016). *Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik*. Nutrix Journal, 3(1), 42-49.
- Bambang Warista. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter Pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur*. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(1), 141-150.
- Bramstuti, R. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua dan Dampaknya terhadap Kehidupan Anak*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Bramstuti, R. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Djamarah (2006). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya*. Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(1), 27-36.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Helmet. (2012)). *Pengaruh keberhasilan alumni lembaga kursus dan pelatihan menjahit terhadap motivasi belajar peserta didik (studi penelitian di LKP Anugrah Pratama Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hidayat, R. (2021). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 112125.
- Lestari, S. (2019). *Faktor Ekonomi dan Keberhasilan Siswa dalam Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 5(1), 67-78.
- Muhibbin Syah (2002). *Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115123.
- Nachrowi, N. D. (2006). *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nana Sudjana (1989). *Peningkatan hasil belajar siswa*. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- poerwardaminta (2007). *Studi Tentang Hubungan Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTS Roudlhotul Ulum Karangploso Malang*. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(1), 87-94.
- Prasetyo, M., & Lestari, D. (2022). *Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa dari Keluarga Kurang Mampu*. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(3), 231-245.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2022). *Dampak Faktor Ekonomi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 201-215.
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2022). *Dampak Faktor Ekonomi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 201-215.
- Resty Lestari. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 45-60.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain (2006). *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan*. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 3(7), 481-488.
- Santoso, B. (2020). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 98-110.
- Santoso, B. (2020). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 98-110.
- Sarwoko, E. (2005). *Analisis Regresi untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2018). *Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Keberhasilan Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(4), 154-168.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Syah, M. (2003). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, A. (2019). *Hubungan kondisi ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Surakarta*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 55–62
- Wibowo, T. (2021). *Kesenjangan Pendidikan di Daerah Tertinggal: Faktor Ekonomi dan Solusinya*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 13(1), 55-72.
- Yuliana. (2019). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XII IIS di SMA Negeri 5 Wajo*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 12(4), 56-72.
- Zaenal Arifin (2009). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik 1 Halaman Melalui Workshop Daring dengan Variasi Model Jigsaw di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Sekolah Dasar (SD) Negeri Genteng 2 Bangkalan*. *REJIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 3(2), 201-215